

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pendirian perusahaan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Menurut Bon & Hartoko (2022) “Memaksimalkan nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan”.

Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Menurut Triyana & Mariaty (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Menurut Ramadhitya & Dillak (2018) “Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat.”

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio Profitabilitas. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Menurut Mulyanta & Septiano (2019) profitabilitas yang tinggi mencerminkan laba yang di peroleh perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROE, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Profit yang besar juga berperilaku baik bagi investor bahwa perusahaan pada titik yang menguntungkan. Menurut Mulyanta & Septiano (2019) Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka hal ini akan memicu

investor agar memiliki saham perusahaan tersebut. Dan hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut.

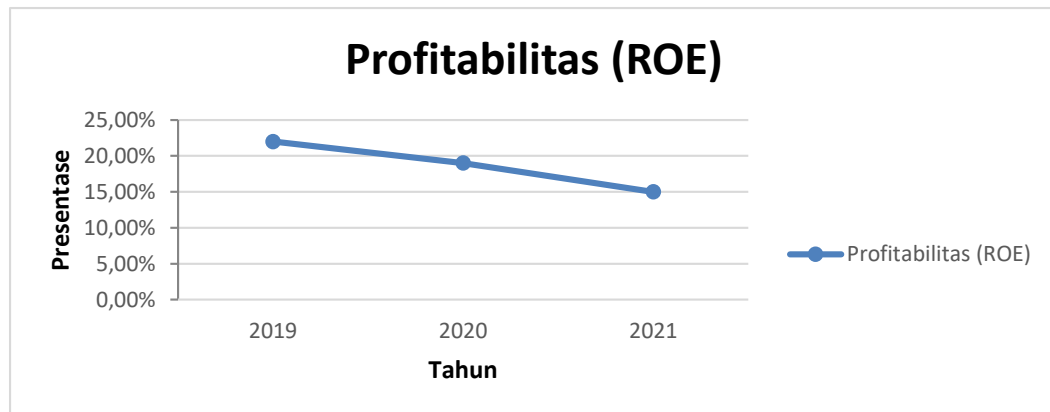
Di dalam suatu perusahaan, Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham. Menurut Ginting *et al.*, (2020) menyatakan bahwa risiko finansial adalah akibat perusahaan mulai menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Di dalam penelitian ini. Risiko finansial diproksikan sebagai *DER (Debt to Equity Ratio)*. Rasio *DER* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Selain pengaruh profitabilitas dan juga risiko finansial, keputusan investasi merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan suatu nilai perusahaan. Dimana hal ini menyangkut pengalokasian sumber dana (*allocation of fund*) pada total aktiva yang dimiliki perusahaan, baik aktiva nyata maupun aktiva keuangan. Menurut Astakoni & Wardita (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*. Rasio *PER* digunakan untuk menghitung harga per lembar saham dengan laba yang diperoleh dari setiap lembar saham.

Dalam fenomena yang terjadi pada tahun 2019-2021 perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman mengalami hambatan, puncaknya ialah pada awal tahun 2020 sampai 2021 dimana pada saat itu wabah *covid-19* melanda hampir di seluruh dunia. Akibatnya banyak perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang mengalami kerugian profitabilitas, meningkatnya risiko finansial dan turunnya tingkat jumlah investor. Berikut adalah data grafik dari tingkat profitabilitas, risiko finansial, keputusan investasi dan nilai

perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Gambar 1. 1**  
Tingkat rata-rata *Return On Equity* (ROE).

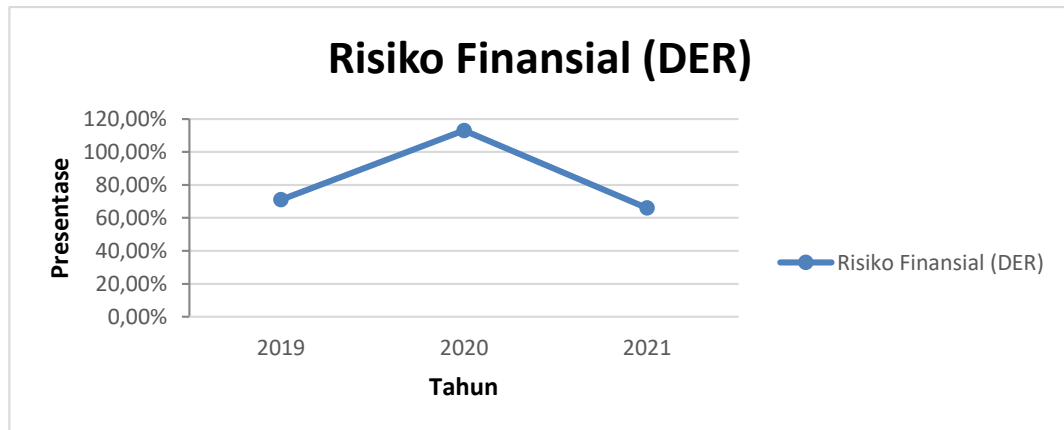


**Sumber :** [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa tingkat rata rata profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Equity* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata *Return On Equity* yaitu sebesar 22%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut terdampak akibat *covid-19* yaitu rata rata *Return On Equity* sebesar 19%. Pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan dimana rata rata *Return On Equity* sebesar 15%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bisa dikatakan baik ketika *Return On Equity* suatu perusahaan tinggi, dimana hal ini akan mempengaruhi investor untuk memilih perusahaan dengan *Return On Equity* yang tinggi karena perusahaan tersebut dapat mengelola modalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

Selain *Return On Equity* (ROE). Adapula risiko finansial dimana dalam penelitian ini risiko finansial dihitung dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Berikut ini adalah rata rata *Debt to Equity* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

**Gambar 1. 2**  
Tingkat Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER).

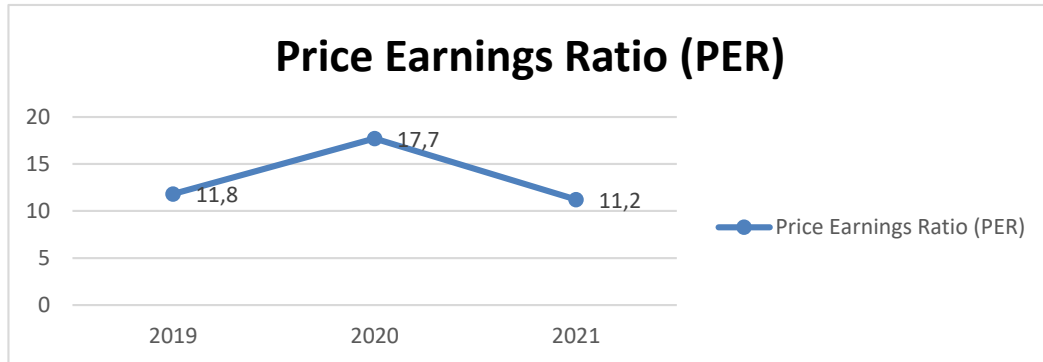


**Sumber :** [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa tingkat rata rata risiko finansial yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rata-rata *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 71% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu dengan rata rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 113%. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan dimana rata rata *Return On Equity* sebesar 66%. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) atau utang perusahaan meningkat maka bisa dikatakan perusahaan itu tidak baik. Hal ini di dukung dengan adanya pernyataan menurut (Ginting et al., 2020) “Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham.”

Selain ROE dan DER. Terdapat Keputusan Investasi dimana dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Berikut ini adalah rata rata *Price Earnings Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

**Gambar 1. 3**  
Tingkat Rata-rata *Price Earnings Ratio* (PER).

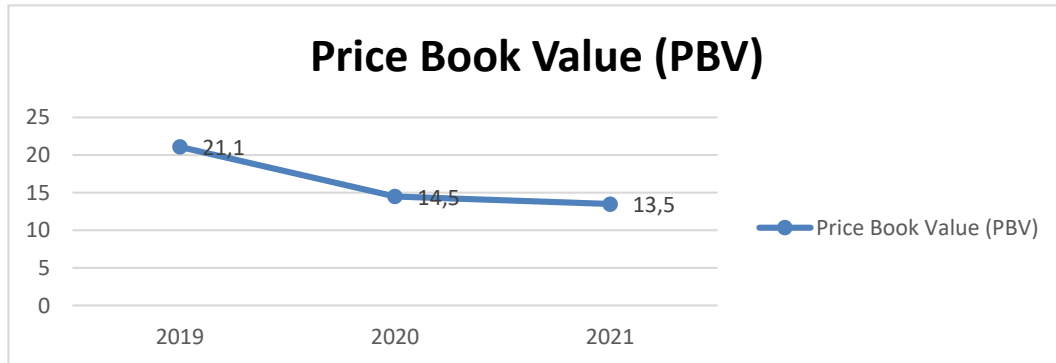


**Sumber :** [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan bahwa tingkat rata rata keputusan investasi yang dihitung dengan *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata tingkat *Price Earnings Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 17,7. Sedangkan rata rata terendah *Price Earning Ratio* terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 11,2. Dan pada tahun 2019 rata rata *Price Earnings Ratio* yaitu sebesar 11,8. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* yang baik adalah yang bernilai kecil, dimana ketika nilai suatu PER kecil maka harga saham relatif murah untuk dibeli investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Selain ROE, DER dan PER. Terdapat pula nilai perusahaan dimana dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Berikut ini adalah rata rata *Price Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

**Gambar 1. 4**  
Tingkat Rata-rata *Price Book Value* (PBV).



Sumber; [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan grafik 1.4 menunjukkan bahwa tingkat rata rata nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* perusahaan manufaktur sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata tingkat *Price Book Value* terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 13,5. Sedangkan rata rata tertinggi *Price Book Value* terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21,1. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dengan rata rata *Price Book Value* yaitu sebesar 14,5. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika suatu perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor akan prospek perusahaan tersebut.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwitasari (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Mulyanta & Septiano (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting *et al.*, (2020), menyatakan bahwa risiko finansial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Hartini & Marhandrie (2020) menyatakan bahwa risiko finansial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manalu *et al.* (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian menurut Nugraha & Nursasi (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulyanta & Septiano (2019) yang berjudul “Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 . Sedangkan, keputusan investasi yang diukur dengan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 .

Adapun perusahaan manufaktur industri sub-sektor barang makanan dan minuman memiliki prospek yang sangat bagus dan cerah seiring bertambah nya jumlah penduduk mengingat industri ini merupakan kebutuhan pokok manusia dimana manusia akan membutuhkan makanan dan minuman, sehingga dengan hal tersebut industri makanan dan minuman akan meningkat. Selain itu juga, industri makanan dan minuman ini akan terus memiliki prospek yang bagus apabila perusahaan menerapkan teknologi terkini, faktor lain yang turut mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman ialah antara lain terbitnya kebijakan deregulasi yang memudahkan pasokan bahan baku.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin meneliti kembali apakah Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021 ?
2. Apakah risiko finansial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021 ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri Barang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2021 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh panitia yaitu :

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh risiko finansial terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori tentang Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan



## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor sebagai pertimbangan pentingnya melakukan analisis perusahaan sebelum melakukan investasi

## 3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti terkait bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

## 4. Manfaat bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Sebagai tambahan koleksi literature kepustakaan dibidang penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu bagian juga menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

#### 2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan landasan teori tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran/model penelitian.

#### 3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai desain penelitian, Definisi Operasional variable, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data